

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau UMKM merupakan kelompok industri yang paling bertahan dalam menghadapi krisis perekonomian Indonesia. Pada masa krisis ekonomi tahun 1998-2001 menunjukkan fakta bahwa UMKM secara umum justru lebih mampu bertahan hidup dan tumbuh sekitar 11% per tahun dibanding industri skala besar yang hanya sekitar 6% per tahun. Industri kecil pada umumnya berawal dari industri rumah tangga dengan skala mikro yang kemudian berkembang. Dengan skala produksi yang kecil, maka diharapkan tingkat fleksibilitas dari perusahaan lebih baik yang pada akhirnya dapat lebih bertahan pada saat terjadi krisis apabila dibandingkan dengan industri besar.

Onderhoud Company adalah salah satu UMKM yang bergerak di bidang industri sepatu kulit *handmade*. Waktu pemenuhan untuk satu pesanan UMKM Onderhoud Company saat ini adalah 12 hari, namun seringkali waktu pemenuhan pesanan ini tidak dapat dicapai. Masalah ini disebabkan oleh tata letak lantai produksi yang tidak diatur. Tata letak lantai produksi yang tidak diatur ini menyebabkan jarak perpindahan bahan baku menjadi jauh sehingga mempengaruhi waktu baku pengerjaan sepatu. Kondisi seperti ini menyebabkan waktu pemenuhan pesanan terhadap konsumen menjadi terhambat.

Tujuan penelitian ini adalah membuat usulan perbaikan rancang ulang tata letak fasilitas lantai produksi dengan merubah pola aliran bahan baku menurut pola aliran umum yaitu pola aliran *melingkar*. Pola aliran ini digunakan dikarenakan keterbatasan ruang, jumlah komponen yang tidak terlalu banyak, serta jumlah *workstation* yang sedikit. Setelah dilakukan perbaikan pada tata letak fasilitas lantai produksi, maka selajutnya dilakukan perhitungan jarak perpindahan bahan baku, waktu siklus, waktu normal dan waktu baku pengerjaan sepatu untuk mengetahui waktu pemenuhan pesanan setelah dilakukan perbaikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh, dengan memperbaiki tata letak fasilitas lantai produksi, maka dengan jumlah rata-rata pesanan sebanyak 18 pasang perminggu, waktu pemenuhan satu pesanan sebelum dilakukan perbaikan adalah 14 hari, sedangkan setelah dilakukan perbaikan waktu pemenuhan satu pesanan menjadi 13 hari. Hasil ini kurang signifikan, akan tetapi hasil signifikan terhadap jarak perpindahan bahan baku yang dapat diperpendek sebesar 47,5%.

Kata kunci: UMKM, Tata letak, Waktu Baku, Pesanan

ABSTRACT

SME is a group industries that is most enduring in facing of the economic crisis in Indonesia. During the economic crisis in 1998-2001 shows the fact that SMEs in general are more able to survive and grow about 11 % increase per year compared to large -scale industries that only about 6 % increase per year . Small scale Industries generally emerged from home industries scale to micro industries scale, which was developed . With small -scale production , it is expected that the flexibility of the better companies that can more survive in times of crisis when compared to large industries scales .

Onderhoud company is one of SME which is active in handmade leather shoes industry. The time to finish working one order for SME Onderhoud Company is 12 days now. However, this deadline is often failed to reach. It is because of the unorganized floor production. It causes the space to move to be far, so that it influences the time of producing shoes. This situation causes the deadline to fulfill the order from the customer to be late.

The purpose of this research is to make a purpose to fix and reorganize the facility in the floor of production by changing the system pattern with the general one, it is the circling pattern.

This pattern is used, because of the limited space, the components which are not many, and the less number of workstation. After relocating the facilities in the room of production, the next step is counting the space to move the material, cycle time, normal time and common time of producing the shoes to know the deadline to fulfill the order after the relocation.

Based on this research, the result is by relocating the facilities on the floor, with the average number of orders as many as 18 pairs of shoes per week, the necessary time to fulfill the orders before relocating is 14 days, but after relocating is 13 days. This result is less significant, but the significant result to the space to move the material can be shorten as much as 47,5% .

Keywords : SMEs , layout , Standard Time , Flow